

DAMPAK TRANSFORMASI TENAGA KERJA PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS PADA DESA URBAN DAN RURAL DI KABUPATEN BOGOR)

Alla Asmara¹⁾

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi karakteristik rumah tangga pertanian di desa rural dan urban, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya proses transformasi tenaga kerja di desa rural dan urban, dan (3) Menganalisis dampak transformasi tenaga kerja terhadap pendapatan rumah tangga di desa rural dan urban. Penelitian yang dilakukan didesain sebagai suatu studi kasus. Penentuan responden dan desa contoh dilakukan dengan metode *multistage sampling* dengan analisis data meliputi: (1) Analisis deskriptif, (2) Model *Binary Choice* dalam bentuk fungsi logistik, dan (3) Analisis Pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga rumah tangga pertanian pada desa rural lebih tinggi dibandingkan desa urban dan untuk tingkat pendapatan terjadi kondisi yang sebaliknya. Variabel yang mempengaruhi keputusan kepala keluarga di desa rural untuk melakukan transformasi adalah umur kepala keluarga (X_3) dan ekspektasi pendapatan dari usaha non-pertanian (X_5). Sementara itu pada desa urban, keputusan kepala keluarga untuk melakukan transformasi dipengaruhi oleh variabel penguasaan lahan (X_1), jumlah anggota keluarga usia kerja (X_2), tingkat pendidikan kepala keluarga (X_4), dan ekspektasi pendapatan dari usaha non-pertanian (X_5). Tingkat pendapatan rumah tangga pertanian di desa rural dan urban tidak berbeda nyata (probabilitas = 0.2906). Namun demikian rata-rata tingkat pendapatan usahatani untuk desa rural berbeda nyata dengan desa urban (probabilitas = 0.0028). Pendapatan rumah tangga petani transformasi cenderung lebih besar dibandingkan dengan petani murni. Perbedaan tingkat pendapatan tersebut adalah signifikan baik pada desa rural (probabilitas = 0.0618) maupun desa urban (probabilitas = 0.0110).

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen ESP, FEM-IPB)